

ABSTRAK

Masyarakat difabel dipandang sebagai kaum yang memiliki kekurangan sehingga dianggap tidak mampu bekerja secara maksimal dalam dunia kerja. Masyarakat difabel juga mengalami berbagai tindakan diskriminasi terutama terkendala dengan persyaratan “sehat jasmani dan rohani” yang selalu menjadi salah satu syarat umum yang mutlak dimiliki setiap orang dalam mendaftar suatu pekerjaan. Hal ini mendorong masyarakat difabel untuk bekerja di UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) karena persyaratan serta sistem kerjanya yang lebih fleksibel. Banyak UMKM yang terjun dalam pembuatan batik karena pengerjaannya yang termasuk mudah, praktis, dan dapat dibuat oleh tangan manusia. Pekerjaan ini cocok bagi masyarakat difabel tuna rungu dan tuna wicara. Di Kota Semarang terdapat UMKM Batik yang khusus melibatkan masyarakat difabel tuna rungu dan tuna wicara sebagai tenaga kerjanya yaitu UKM Katun Ungu dan Anindya Batik. UMKM lainnya hanya membuka pelatihan bagi masyarakat difabel untuk dapat mengembangkan keterampilan dan beberapa juga ada yang merekrut tenaga kerja difabel namun, UMKM tersebut tidak dikhususkan untuk masyarakat difabel. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis dampak pelibatan masyarakat difabel dalam UMKM batik di Kota Semarang terhadap peningkatan kualitas hidupnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai Pemilik UKM Katun Ungu dan Anindya Batik sebagai informan kunci dan pekerja difabel yang bekerja di UMKM tersebut sebagai narasumber utama. Untuk melengkapi informasi, dilakukan juga wawancara dengan pendamping masyarakat difabel (anggota keluarga atau kerabat) sebagai narasumber kedua untuk mengetahui dari sudut pandang pendamping. Data kemudian di analisis mulai dari analisis karakteristik, analisis peran pekerja difabel, dan analisis dampak. Analisis karakteristik membahas terkait kondisi masyarakat difabel yang bekerja di UKM Katun Ungu dan Anindya Batik. Analisis ini dibagi menjadi analisis sosial dan spasial. Selanjutnya ada analisis keterlibatan pekerja difabel dalam UMKM batik. Analisis ini membahas faktor internal serta eksternal yang memengaruhi masyarakat difabel untuk bekerja serta peran mereka dalam UMKM batik. Lalu yang terakhir ada analisis dampak. Analisis dampak ini dibahas berdasarkan elemen-elemen kualitas hidup.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa pelibatan masyarakat difabel dalam UMKM batik dengan jenis difabel yang sama berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup para pekerjanya. Peningkatan kualitas hidup para pekerja difabel berdampak positif bagi pemilik UMKM serta pendamping mereka seperti anggota keluarga maupun kerabat. Peningkatan kualitas hidup yang terjadi diawali dari peningkatan aktivitas dan ekonomi yang kemudian berpengaruh kepada elemen kualitas hidup lainnya seperti sosial dan emosional. Dari penelitian didapatkan bahwa alasan masyarakat sebagian besar difabel memilih UKM Katun Ungu dan Anindya batik tidak hanya untuk mendapatkan pendapatan tambahan tetapi juga karena adanya persamaan jenis disabilitas yang mereka alami yaitu tuna rungu dan tuna wicara. Keberadaan UMKM batik khusus difabel dapat memberikan pekerja difabel perasaan memiliki dan merasa bagian dari komunitas yang lebih besar terutama jika para pekerjanya memiliki jenis disabilitas yang serupa seperti para pekerja di UKM Katun Ungu dan Anindya Batik.

Kata Kunci: Masyarakat difabel, UMKM, Batik, Kualitas Hidup